

## **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya**

Niken Ayu Potabuga; Syamsidah Lubis  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam  
Email: [ayuniken0208@gmail.com](mailto:ayuniken0208@gmail.com); [syamsdhl@gmail.com](mailto:syamsdhl@gmail.com)

### **Abstract**

This research is a quantitative research conducted at SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam to find out whether there is an effect of Islamic religious education learning on the values of cultural characters in class IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam. The independent variable used is Islamic religious education and the dependent variable is the values of cultural characters. This research uses quantitative research with saturated sampling technique. Because all members of the population used as a sample, the population is relatively small, less than 30 (26 respondents). The technique of collecting sample data for variables  $x$  and  $y$  variables is using a questionnaire to students. From the results of calculations with the help of SPSS v21 software for windows and the formula for the coefficient of determination. From the reliability of the results of the two variables between 0.60  $r$  0.80 with a High interpretation. The normality test of the Asymptotic Sig value is 0.775  $>$  0.05 for the Islamic religious education variable ( $x$ ), and the Asymptotic Sig is 0.607  $>$  0.05 character values ( $y$ ), then the distribution is normal. The linearity test is 0.131  $>$  0.05, so it has a linear relationship. Obtained sig 0.001  $<$  0.05, then the hypothesis test or simple linear regression has an effect. With the percentage of the coefficient of determination test or its influence 37.4%. It means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, then  $H_a$  states that there is an effect of Islamic religious education learning on the values of cultural character in class IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Keywords: Islamic Religious Education, Cultural Character Values

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam. Variabel bebas yang digunakan adalah pendidikan agama Islam dan variabel terikat adalah nilai-nilai karakter budaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik sampling jenuh. Karena semua anggota popuasi dijadikan sampel populasi relative kecil kurang dari 30 (26 responden). Teknik pengumpulan sampel data variabel  $x$  dan variabel  $y$  dengan menggunakan angket kepada siswa. Dari hasil perhitungan dengan bantuan *software SPSS v21 for windows* dan rumusan koefisien determinasi. Dari reliabilita dari hasil kedua variabel antara  $0,60 \leq r \leq 0,80$  dengan interpetasi Tinggi. Uji normalitas nilai *Asymptotic Sig* sebesar 0,775  $>$  0,05 variabel pendidikan agama Islam ( $x$ ), dan *Asymptotic Sig* sebesar 0,607  $>$  0,05 nilai-nilai karakter ( $y$ ), maka berdistribusi normal. Uji lineritas 0,131  $>$  0,05, maka memiliki hubungan linear. Diperoleh sig 0,001  $<$  0,05, maka uji hiotesis atau regresi linear sederhana terdapat pengaruh. Dengan persentase uji koefisiensi determinasi atau pengaruhnya 37,4%. Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka  $H_a$  menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Karakter Budaya

### **Pendahuluan**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mampu mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, serta mampu menciptakan program pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Jadi, sekolah sebagai suatu sistem sosial dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif kreatif artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini orang-orang yang

terbaik. Dari definisi tersebut bahwa sekolah adalah suatu lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sebagai suatu organisasi sekolah memiliki persyaratan tertentu. Indikator berhasilnya Pendidikan Agama Islam bukan hanya ditunjukkan melalui nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, namun lebih dari itu bahwa berhasilnya proses pembelajaran haruslah ditandai dengan peningkatan dalam hal lain yakni salah satunya adalah peningkatan pengalaman nilai-nilai Islam siswa.

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individu dan sosial yang membawa para pelakunya menjadi seorang muslim yang mengaplikasikan Islam secara menyeluruh dalam kehidupannya. Pendidikan agama Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Jadi pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan atau mengarahkan kehidupan tercapai dan terbentuk perkembangannya yang maksimal dalam hal positif, serta bersumber dari ajaran-ajaran Islam yakni al-Qur'an dan hadis.<sup>1</sup>

Suryanto mengemukakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Adapun menurut yaumi bahwa karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan, atau perilaku dan kebiasaan yang baik. Karakter ini dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang teraplikasi dalam semua kegiatan siswa baik di sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan rumah melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara berkesinambungan.<sup>3</sup>

Karakter seorang dipengaruhi dari agama dan lingkungannya, agama tersebut dapat diperoleh melalui Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah di SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam tidak hanya diperoleh melalui mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik. Juga diperoleh diluar jam mata pelajaran. Jadi memang benar bahwa penerapan pendidikan Islam di sekolah adalah pilar utama pendidikan karakter.

Nilai-nilai budaya merupakan nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan, simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi.

Adapun salah satu cara yaitu dengan menerapkan kegiatan pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah. Dengan melakukan praktik-praktik kegiatan agama Islam yang dijadikan budaya terhadap peserta didik maka akan terbentuk dan tertanam suatu karakter dengan baik dalam diri peserta didik. Penulis menemukan masalah tentang pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Muhammad Shaleh Assingky, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media, Cet.1, 2021), hal. 4-5.

<sup>2</sup> Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, Cet.1, 2013), hal. 9.

<sup>3</sup> Nur Ainayah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum, ISSN, 1412-0534, Vol. 13, No. 1, 2013, hal.28

kegiatan Pendidikan Agama Islam yang masih kurang dipatuhi oleh peserta didik. Ada beberapa peneliti menemukan sebagian kecil peserta didik yang enggan bersalaman dengan guru ketika masuk ke sekolah dan tidak hanya itu peneliti juga melihat sebagian kecil peserta didik yang datang ke sekolah tidak tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi di SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam, peneliti masih terdapat kesenjangan yang terdapat pada pengamalan nilai-nilai budaya di sekolah, hal ini dapat penulis jelaskan bahwa masih terdapat banyak perilaku siswa yang tidak menunjukkan pengalaman nilai-nilai budaya yang baik seperti jujur, budaya saling percaya, budaya disiplin dan lain-lain yang telah diterapkan oleh sekolah, seperti tidak jujur dalam mengerjakan sesuatu yang telah diberikan guru, dan kurang sopan dalam berinteraksi dengan guru, mengeraskan suara dalam berbicara.

## Metode

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.<sup>4</sup> Penelitian kuantitatif melihat tingkah laku manusia dapat diprediksi realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh sebab itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari realita sesungguhnya.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan angka yaitu analisis statistik dan mengisahkan pembahasan berupa secara konkret.

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi penelitian ini adalah Siswa SDII Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam. Berpusat di kelas IV B keseluruhannya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif yang menggambarkan karakteristik populasi.<sup>7</sup> Adapun sampel yang hendak penulis ambil adalah kelas IV B yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling* jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>8</sup>

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian pada tanggal 2 November 2021 sampai dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga), 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Tempat penelitian adalah lokasi atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Tempat penelitian di SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh analisis lebih lanjut. Dalam analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan.<sup>9</sup> Data primer adalah

---

<sup>4</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 40

<sup>5</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, Cet. 4, 2017), hal. 36

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta, cv. Cet. 02. 2020). Hal. 285

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Buku Pedoman Ppenulisan Skripsi*, Kepulauan Riau, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, 2021, hal.6

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... hal. 124

<sup>9</sup> Ma'ruf Abdulla, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Persindo, Cet. 1, 2015), hal. 246

data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung dengan sejumlah guru yang ada kaitan langsung dengan objek penelitian. Data primer adalah Siswa SDII Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam. Berpusat di kelas IV B keseluruhannya. Adalalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Data sekunder diperoleh dan dikumpulkan dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan hasil pembahasan, utamanya bahan kepustakaan.<sup>10</sup>

Adapun dalam penelitian ini , teknik pengumpulan data yang dilakuka adalah teknik wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>11</sup> Adapun dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah guru yang berada di SDII Lukman Al-Hakim 02 Batam. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk melihat pembelajaran pendidikan agama Islam dan nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B dengan masing-masing variabel memiliki 10 pernyataan menggunakan kriteria jawaban yang telah dicantumkan. Adapun dalam penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang terdapat di SDII Lukman AL-Hakim 02 Batam yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Data yang akan di observasi yaitu terkait Nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B .

Definisi Operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, tercantum dalam kerangka berfikir.<sup>12</sup> Definisi operasional variabel dapat berupa narasi atau matrik, yang di dalamnya terdapat tentang nama variabel, definisi variabel. Teardapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independen Variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*Dependen Variabel*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut: Variabel bebas (X) adalah Pendidikan Agama Islam Variabel terikat (Y) adalah Nilai-nilai Karakter Budaya.

Sebelum melakukan uji validitas dan reabilitas, perlu adanya kisi instrumen penelitian yang akan dilaksanakan untuk acuan dalam penyusunan. Instrumen penelitian menggunakan validitas isi ini adalah modal awal. Validitas isi lebih menekankan kepada keabsahan instrumen yang disusun dihubungkan dengan domain yang ingin diukur.<sup>13</sup>

Adapun pada penelitian ini untuk menguji variabel dengan menggunakan bantuan *software SPSS 21 for windows*. Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka instrument tersebut dikatan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel dengan taraf signifikan 0.05, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

$$R_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

<sup>10</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, Cet. 1 2016), hal. 78

<sup>12</sup> Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Cet. 1, 2017), hal. 121

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, Cet. 4, 2017), hal. 9

Keterangan:

$R_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $n$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians item

$S_t^2$  : Variasi total<sup>14</sup>

Keterangan dasar untuk pengambilan keputusan. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan atau instrumen atau dinyatakan reliabel. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel.<sup>15</sup>

### Kriteria Reliabilitas Guilford

| Koefisien Reliabilitas (R)    | Interpretasi  |
|-------------------------------|---------------|
| $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ | Sangat Rendah |
| $0,20 \leq r \leq 0,40$       | Rendah        |
| $0,40 \leq r \leq 0,60$       | Sedang/Cukup  |
| $0,60 \leq r \leq 0,80$       | Tinggi        |
| $0,80 \leq r \leq 1,00$       | Sangat Tinggi |

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov Z* menggunakan alat bantu SPSS. Jika  $L_{hitung}$  (*Asymptotic Sig*)  $<$   $L_{tabel}$  (*Alpha* = 0,05) maka  $H_0$  diterima, sehingga sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>16</sup>

Uji Linier atau *Linear Contrast* adalah teknik dalam menggunakan analisis variabel atau terhadap variabel lainnya.<sup>17</sup> Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  : Subjek dalam variabel terikat atau dependen yang diprediksikan

$a$  : Harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel bebas. Jika (+) arah garis naik, dan jika (-) maka garis turun.

$X$  : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai. Secara teknis harga  $b$  adalah tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel bebas, setelah persamaan regresi ditemukan.<sup>18</sup>

Hipotesis adalah hasil dari suatu proses teoritik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik. Uji hipotesis ini menggunakan *analisis regresi linear*. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier

<sup>14</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.69

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 208

<sup>16</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Sosial dan Psikologi*, (Yogyakarta: Parama Publishing, Cet 1, 2016), hal. 69

<sup>17</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Sosial dan Psikologi*, ... hal. 157

<sup>18</sup> Sugiono, *Statistik untuk Peneliti*, ... hal. 261

sederhana berperan dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana berperan untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).

Berikut ini penjelasan dari variabel independen dan variabel dependen yang akan diperiksa dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Variabel (X) : Pendidikan Agama Islam

Variabel (Y) : Nilai-nilai karakter Budaya

Rumus untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b(X)$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (Pendidikan Agama Islam)

Y : Variabel terikat (karakter)

### **Analisis Koefisiensi Determinan**

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinan. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena variasi yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.<sup>19</sup> Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi<sup>20</sup>

Hal ini dilakukan mengetahui persentasi keterpengaruhannya variabel x dan y serta mengetahui seberapa besar dari faktor lainnya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam. Analisis didasarkan pada data yang diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner kepada 25 responden guru SMPI Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

### **Hasil Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kevalidan suatu data menggunakan *software SPSS v21*. Untuk menentukan instrumen valid atau tidak yaitu dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Dari 10 item pernyataan kuesioner Pendidikan Agama Islam, terhadap 9 item valid dan 1 item yang tidak valid dan dari 10 item pernyataan kuesioner Nilai-nilai Karakter Budaya dikelas IV B, terhadap 9 item valid dan 1 item yang tidak valid.

### **Hasil Uji Reliabilitas**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pendidikan Agama Islam dan Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B**

| Variabel | R <sub>11</sub> | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|----------|-----------------|--------------------|------------|
|----------|-----------------|--------------------|------------|

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Peneliti*, ... hal. 231

<sup>20</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Bidang Pendidikan, Sosial dan Psikologi*, ... hal. 223

|  |              |              |                     |
|--|--------------|--------------|---------------------|
| Pendidikan Agama Islam                   | <b>0,653</b> | <b>0,388</b> | <b>Reliabilitas</b> |
| Nilai-nilai Karakter Budaya Dikelas IV B | <b>0,522</b> | <b>0,388</b> | <b>Reliabilitas</b> |

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pendidikan agama islam dengan nilai-nilai karakter budaya di SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat reliabilitas kuesioner tersebut reliabel sebagai instrumen penelitian.

### Hasil Uji Nnormalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Sebelum melakukan analisis, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Dapat  
bahwa untuk  
bebas dengan  
signinivikan  
0,05dan  
terikat  
signifikan  
maka kedua  
tersebut  
beristribusi

|                                  |                | Pendidikan | Karakter |
|----------------------------------|----------------|------------|----------|
| N                                |                | 26         | 26       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 33.42      | 31.27    |
|                                  | Std. Deviation | 3.911      | 3.562    |
|                                  | Absolute       | .130       | .149     |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .078       | .149     |
|                                  | Negative       | -.130      | -.100    |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .661       | .762     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .775       | .607     |

disimpulkan  
variabel  
nilai  
0,775 >  
variabel  
dengan nilai  
0,607 > 0,05  
variabel  
dinyatakan  
normal.

### Hasil Uji

Uji  
dimaksudkan  
mengetahui

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

**Linearitas**  
linearitas  
untuk  
apakah

variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan ialah dengan melihat nilai signifikan pada output SPSS v21, jika nilai *sig. Devition from linearty* >0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika *sig. Devition from linerity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X denga variabel Y.

### Uji Linearitas

ANOVA Table

|  |                |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|--|----------------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Nilai-Nilai Karakter Budaya di kelas IV B* | Between Groups | (Combined) | 233.032        | 11 | 21.185      | 3.527  | .015 |
|  |                | Linearity  | 118.702        | 1  | 118.702     | 19.764 | .001 |

|                        |                          |         |    |        |       |      |
|------------------------|--------------------------|---------|----|--------|-------|------|
| Pendidikan Agama Islam | Deviation from Linearity | 114.330 | 10 | 11.433 | 1.904 | .131 |
|                        | Within Groups            | 84.083  | 14 | 6.006  |       |      |
|                        | Total                    | 317.115 | 25 |        |       |      |

Berdasarkan nilai signifikan dari nilai output di atas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,131 > 0,05$ , maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel Nilai-Nilai Karakter Budaya dikelas IV B(Y).

### Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi sederhana dengan program *SPSS v21 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Uji Regresi Linear Sederhana

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | 12.646                      | 4.947      |                           | 2.556 | .017 |
| 1     | Pendidikan Agama Islam | .557                        | .147       | .612                      | 3.789 | .001 |

a. Dependent Variable: Nilai-Nilai Karakter Budaya  
Persamaan Regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y=12,646+0,557X$$

Keterangan:

Y= Pendidikan agama Islam

X= Nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian ditemukan  $t_{hitung}$  sebesar 3,789 dengan sig 0,001, oleh karena nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B (Y).

### Uji Koefisiensi Determinansi (KD)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisiensi determinansi dilambangkan dengan  $R^2$  semakin besar  $R^2$  berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Adapun hasil output *SPSS* adalah sebagai berikut:

#### Uji Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .612 <sup>a</sup> | .374     | .348              | 2.875                      |

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh 0,374 atau 37,4%. Hal ini mengandung arti bahwa Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B dipengaruhi oleh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 37,4%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh Pendidikan Agama Islam dengan Nilai-Nilai Karakter Budaya di Kelas IV B sebesar 37,4% sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam. Pendidikan agama Islam merupakan perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT baik diri sendiri, manusia, makhluk maupun lingkungannya. Pendidikan tidak hanya mencerdaskan atau bertambahnya pengetahuan, namun harus mencakup aspek dimana memberikan teladan, menyisipkan pesan moral, jujur, menjaga sopan santun dan lain-lain sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu dan memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu penulis mencoba meneliti, apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Karakter merupakan suatu sikap atau watak yang ada pada setiap diri manusia yang dapat dibentuk melalui kegiatan yang diterapkan dilingkungan sehari-hari baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dan bermain. Dimana karakter suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai karakter mempunyai hubungan dalam menanamkan pengetahuan yang harus di praktikan atau dilakukan dalam kehidupannya. Sehingga apa yang dilakukan atau di praktikan merupakan perilaku yang tertanam pada peserta didik. Pada akhirnya berhasil atau tidaknya pendidikan agama Islam tergantung sampai sejauh mana peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Hubungan mereka akan dikatakan baik apabila dibuktikan oleh pengetahuan dan sikap dalam bentuk pengamalannya.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil jawaban responden peneliti menganalisis data dengan uji validitas diperoleh 18 butir pernyataan yang valid dari variabel pendidikan agama Islam dan nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B, dengan hasil reliabilitas 0,653 pada Pendidikan Agama Islam dan 0,422 pada variabel nilai-nilai budaya karakter dikelas IV B.

Dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,775 > 0,05$  yang berarti bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Dari hasil uji linearitas  $0,001 < 0,05$  dengan hasil *Deviation Form Linearity* sebesar  $0,680 > 0,05$  yang berarti bahwa terdapat hubungan yang variabel Pendidikan Agama Islam dan variabel Nilai-nilai Karakter Budaya dikelas IV B.

Dari hasil uji regresi linier sederhana telah membuktikan terdapat pengaruh antara pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai karakter budaya dikelas IV B menggunakan hasil perhitungan yang telah dibuat untuk mendapatkan nilai regresi linier  $Y = 12,646 + 0,557 X$  selanjutnya, Level  $0,001 < 0,05$  (nilai alpha), kesimpulannya adalah bahwa ada pengaruh antara pendidikan agama Islam dan nilai-nilai karakter budaya dikelas IV B.

Hasil uji koefisien determinasi adalah 0,374 atau 37,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh pendidikan agama Islam (variabel independen) dan nilai-nilai karakter

budaya dikelas IV B (variabel dependen) adalah 37,4%. Atau variabel independen (pendidikan agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan 37,4%. Dari variabel dependen (nilai-nilai karakter budaya dikelas IV B) dan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa dari pengolahan data dan analisis terdapat pengaruh yang positif antara Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis ditemukan  $t_{hitung}$  sebesar 3,789 dengan sig 0,001, oleh karena nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B (Y).

Hasil uji koefisien determinasi adalah 37,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh pendidikan agama Islam (variabel independen) dan nilai-nilai karakter budaya dikelas IV B (variabel dependen) adalah 37,4%. Atau variabel independen (pendidikan agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan 37,4%. Dari variabel dependen (nilai-nilai karakter budaya dikelas IV B) dan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru. Cet.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. Cet.1.
- Ma'ruf Abdulla. 2015 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo. Cet. 1.
- Muhammad Shaleh Assingily. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media. Cet.1.
- Muhammad Ali Gunawan. 2016. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Sosial dan Psikologi*, (Yogyakarta: Parama Publishing, Cet 1.
- Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, Cet. 4.
- M, Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 1.
- Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat Hidayat. 2016 *Ilmu Pendidikan Islam "Menurut Arah Pendidikan Islam Indonesia"*, (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, Cet. 1.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, hal. 40.
- Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Cet. 1.
- Sugiyono. 2020 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.cv. Cet. 02.
- Sujak Zainal Aqib. 2011 *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, Cet.1.
- Tim Penyusun. Buku Pedoman Ppenulisan Skripsi, Kepulauan Riau, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, 2021, hal.6

### **Jurnal**

- Eva Maryamah, *Pengembangan budaya Sekolah*, Jurnal Tarbiah, ISSN: 2442-8809, Vol. 2, No. 02, 2016.
- Nur Ainayah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum, ISSN, 1412-0534, Vol. 13, No. 1, 2013, hal.28
- Unang Wahidin, *Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jurnal Pensisikan Islam, ISSN: 2252-8970, Vol. 07, No.02, 2018, hal. 230-231.